

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Judul penelitian yaitu pembelajaran gerak tari berdasarkan metode imitasi di kelas matahari pendidikan anak usia dini Babul 'Ilmi Kedaton. Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Arikunto (Prastowo, 2011: 186) menjelaskan metode deskriptif adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran gerak tari berdasarkan metode imitasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Babul 'Ilmi Kedaton Bandar Lampung.

### **3.2 Sumber Data**

Pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) Babul 'Ilmi terdiri atas tiga kelas yang diklasifikasikan berdasarkan karakteristik usia sebagai berikut: (1) kelas Bulan dengan usia anak 3-4 tahun, (2) kelas Bintang dengan usia anak 4-5 tahun, (3) kelas Matahari dengan usia anak 5-6 tahun. Sumber data penelitian diambil dari kelas Matahari yang berjumlah 20 orang. Alasan dipilihnya kelas Matahari dengan pembelajaran yang lebih diarahkan kepada pengembangan kecerdasan yang ada pada anak usia dini termasuk kecerdasan kinestetik. Pembelajaran gerak tari ini sesuai dengan kurikulum PAUD yaitu termasuk dalam

pengembangan seni dan musik. Selain itu, kelas Matahari lebih dipersiapkan untuk anak-anak yang melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi yaitu sekolah dasar.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan (Prastowo, 2011: 208). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik non test dan teknik test.

#### **3.3.1 Teknik Nontest**

Teknik nontest digunakan untuk pengumpulan data mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode imitasi. Teknik non test yang dilakukan diantaranya observasi dan dokumentasi.

##### **3.3.1.1 Observasi**

Salah satu teknik nontest yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Hadi (Prastowo, 2011: 220) menerangkan bahwa pengamatan atau observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipatif atau pengamatan yang dilakukan dengan mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka secara seimbang. Hal ini mengandung pengertian bahwa dalam penelitian ini, yakni antara partisipasi peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Dalam pengamatan ini, peneliti akan melakukan pengamatan partisipatif aktif hanya dalam beberapa bagian kegiatan.

Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap penggunaan metode imitasi dalam pembelajaran gerak tari dengan iringan lagu pada anak kelas Matahari di PAUD Babul 'Ilmi, Kedaton, Bandar Lampung. Selain itu juga untuk mengungkap bagaimana aktivitas dan kemampuan anak dalam pembelajaran gerak tari. Pada proses observasi lebih ditekankan pada observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian dan siswa saat pembelajaran di dalam kelas. Data yang akan dikumpulkan dengan metode observasi ini adalah sistem perencanaan pembelajaran yang dibuat guru sebelum memulai proses pembelajaran, implementasi metode imitasi dan evaluasi hasil belajar siswa.

#### 3.3.1.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011: 329). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan dan data pembandingan, berupa dokumen laporan maupun gambar. Penelitian ini menggunakan foto sebagai bukti dan mempermudah berjalannya dari kegiatan dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengungkap aspek kegiatan atau aktivitas anak PAUD Babul 'Ilmi Bandar Lampung meliputi.

#### 3.3.2 Teknik Test

Jenis test yang digunakan yaitu test kemampuan gerak tari siswa berdasarkan metode imitasi dengan beberapa indikator yang telah ditentukan.

**Tabel 3.1 Indikator Penilaian Kemampuan Gerak Tari Siswa**

No	Indikator	Deskriptor Penilaian	Skor	Skor Maksimal
----	-----------	----------------------	------	---------------

1	<b>Keindahan Gerak</b>	a) Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara luwes dan sempurna berdasarkan gerakan kepala, tangan dan kaki.	3	3
		b) Jika salah satu gerak dari gerakan kepala, tangan dan kaki belum dilakukan oleh siswa	2	
		c) Jika siswa hanya melakukan salah satu dari gerakan kepala, tangan dan kaki	1	
2	<b>Ketepatan Hitungan</b>	a) Jika siswa mampu melakukan gerak tari dengan hitungan yang sesuai dengan iringan lagu	3	3
		b) Jika siswa belum mampu melakukan gerak tari dengan hitungan yang sesuai dengan iringan lagu	2	
3	<b>Ekspresi Saat Menari</b>	a) Jika dari awal mulai menari sampai akhir menari sudah terlihat konstan (percaya diri menunjukkan senyum ceria dengan pandangan ke depan dan tidak tegang)	3	3
		b) Jika dari awal mulai menari sampai akhir menari terlihat senyum namun terkadang sering dengan pandangan menunduk	2	
		c) Jika dari awal mulai menari sampai akhir menari hanya terlihat senyum sesekali (apabila ingat)	1	
<b>Jumlah Skor</b>				<b>9</b>

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{JU S S}}{\text{JU S M}} \times \text{skor ideal}$$

### 3.3.3 Pembahasan Berdasarkan per Aspek pada Lembar Pengamatan Tes Praktik

#### 3.3.3.1 Aspek Keindahan Gerak

Tes mengenai aspek keindahan gerak ini menuntut siswa untuk mampu melakukan gerak tari dengan iringan lagu Potong Bebek Angsa secara luwes dan sempurna. Keindahan gerak yang dimaksud berdasarkan ketepatan gerakan kepala, gerakan tangan dan gerakan kaki yang dilakukan siswa secara benar. Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara luwes sempurna berdasarkan gerakan kepala, gerakan tangan, dan gerakan kaki, maka siswa memperoleh skor 3. Jika salah satu gerak dari gerakan kepala, tangan dan kaki belum dilakukan oleh siswa, maka siswa memperoleh skor 2. Selanjutnya jika siswa hanya melakukan salah satu dari gerakan kepala, tangan dan kaki maka siswa hanya memperoleh skor 1.

#### 3.3.3.2 Ketepatan Hitungan

Tes mengenai ketepatan hitungan ini menuntut siswa untuk mampu melakukan gerak tari dengan hitungan yang sesuai dengan iringan lagu. Jika siswa mampu melakukan gerak tari dengan hitungan yang sesuai dengan iringan lagu, maka siswa memperoleh skor 3. Dan jika siswa belum mampu melakukan gerak tari dengan hitungan yang sesuai dengan iringan lagu, maka siswa hanya memperoleh skor 2.

#### 3.3.3.3 Aspek Ekspresi Saat Menari

Tes mengenai aspek ekspresi saat menari ini menuntut siswa untuk mampu dari awal mulai menari sampai akhir menari sudah terlihat konstan. Maksud konstan dalam aspek ini yaitu ekspresi yang ditunjukkan oleh siswa dari awal menari sampai akhir siswa menari tidak berubah yaitu percaya diri menunjukkan senyum ceria dengan pandangan ke depan dan tidak tegang. Jika siswa mampu dari awal mulai menari sampai akhir menari sudah terlihat konstan (percaya diri menunjukkan senyum ceria dengan pandangan ke depan dan tidak tegang), maka

siswa memperoleh skor 3. Jika siswa mampu dari awal mulai menari sampai akhir menari terlihat senyum namun terkadang sering dengan pandangan menunduk, maka siswa memperoleh skor 2. Dan jika siswa mampu dari awal mulai menari sampai akhir menari hanya terlihat senyum sesekali (apabila ingat), maka siswa hanya memperoleh skor 1.

Setelah skor didapat, maka dilakukan penghitungan untuk mengetahui nilai siswa, berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan indikator penilaian yaitu keindahan gerak, ketepatan ritme dan ekspresi pada saat menari dengan pemberian skor yang sudah ditentukan di tabel di atas yang memiliki skor maksimal 9. Selanjutnya setelah skor siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{skor Ideal}$$

Contoh : Devina memperoleh skor dari keseluruhan aspek yang dinilai yaitu 7. Untuk menghitung nilai skor yang diperoleh Devina berdasarkan rumus perhitungan penilaian tes menari dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{7}{9} \times 100\% = 77$$

Dengan demikian, jika disandingkan dengan tolok ukur penilaian nilai skor kemampuan menari, Devina termasuk kategori baik.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2011: 148). Instrumen dalam penelitian ini, hal

yang utama adalah peneliti itu sendiri, yang mengumpulkan data, penggunaan panduan observasi, panduan dokumentasi dan catatan harian. Dalam pengumpulan data, alat yang digunakan antara lain: alat tulis, handphone dan kamera foto.

### 3.4.1 Panduan Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti pada saat melakukan penelitian, berisi kisi-kisi yang akan diamati. Agar data-data yang diperoleh lebih otentik, maka dilakukan pencatatan atas apa yang dilihat secara langsung atau dari hasil pengamatan langsung. Untuk melakukan observasi pembelajaran digunakan lembar observasi yang telah disesuaikan dengan aktivitas gerak tari siswa berdasarkan metode imitasi. Pengamatan aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini, meliputi aktivitas lisan, aktivitas motorik, dan aktivitas emosi.

**Tabel 3.2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode Imitasi**

No	Indikator	Deskriptor Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Aktivitas Lisan (Menyanyikan lagu potong bebek angsa)	a. Seluruh siswa (ke-20 anak) menyanyikan lagu Potong Bebek Angsa.	5	5
		b. Sebagian besar dari seluruh siswa (15-19 anak) yang menyanyi-kan lagu Potong Bebek Angsa.	4	
		c. Setengah dari seluruh siswa (10-14 anak) yang menyanyikan lagu Potong Bebek Angsa.	3	
		d. Hanya sebagian kecil dari seluruh siswa (5-9) yang menyanyikan lagu Potong Bebek Angsa.	2	
		e. Hanya beberapa siswa (1-4) yang menyanyi-kan lagu Potong Bebek Angsa.	1	

2	Aktivitas Motorik (Melakukan gerak tari)	a. Seluruh siswa (ke-20 anak) yang menirukan dan memeragakan gerak tari yang diajarkan oleh guru menggunakan metode imitasi.	5	5
		b. Sebagian besar dari seluruh siswa (15-19 anak) yang menirukan dan memeragakan gerak tari yang diajarkan oleh guru menggunakan metode imitasi.	4	
		c. Setengah dari seluruh siswa (10-14 anak) yang menirukan dan memeragakan gerak tari yang diajarkan oleh guru menggunakan metode imitasi.	3	
		d. Hanya sebagian kecil dari seluruh siswa (5-9) yang menyanyikan lagu potong bebek angsa yang menirukan dan memeragakan gerak tari yang diajarkan oleh guru menggunakan metode imitasi.	2	
		e. Hanya beberapa siswa (1-4) yang menirukan dan memeragakan gerak tari yang diajarkan oleh guru menggunakan metode imitasi.	1	
3	Aktivitas Emosi (Semangat siswa dalam melakukan gerak tari)	a. Seluruh siswa (ke-20 anak) merasa bergembira, berani, dan sangat bersemangat dalam memeragakan gerak tari dengan iringan lagu Potong Bebek Angsa.	5	
		b. Sebagian besar dari seluruh siswa (15-19 anak) merasa bergembira, berani, dan sangat bersemangat dalam memeragakan gerak tari dengan iringan lagu Potong Bebek Angsa.	4	



	c. Setengah dari seluruh siswa (10-14 anak) merasa bergembira, berani, dan sangat bersemangat dalam memeragakan gerak tari dengan iringan lagu Potong Bebek Angsa.	3	5
	d. Hanya sebagian kecil dari seluruh siswa (5-9) merasa bergembira, berani, dan sangat bersemangat dalam memeragakan gerak tari dengan iringan lagu Potong Bebek Angsa.	2	
	e. Hanya beberapa siswa (1-4) merasa bergembira, berani, dan sangat bersemangat dalam memeragakan gerak tari dengan iringan lagu Potong Bebek Angsa.	1	
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>			<b>15</b>

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{JU} \quad \text{s} \quad \text{s}}{\text{ju} \quad \text{s} \quad \text{m}} \times \text{skor ideal}$$

### 3.4.2 Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen berupa foto-foto, catatan resmi, dan catatan harian. Alat bantu yang digunakan adalah kamera foto. Panduan dokumentasi juga menggunakan catatan harian dalam mengumpulkan data-data secara runtut pada saat melakukan observasi. Catatan harian ini selalu dibawa saat melakukan penelitian dan untuk menulis data-data secara lengkap sehingga tidak ada data yang terlewatkan. Alat bantu yang digunakan adalah buku dan alat tulis.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif pada hakikatnya adalah suatu proses, yang sudah dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian dilakukan penyederhanaan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Praswoto, 2011: 241), analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### **3.5.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik non test dan teknik test. Dalam teknik nontest, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Sedangkan dalam pengumpulan data teknik test, untuk mengumpulkan data menggunakan lembar pengamatan kemampuan gerak tari siswa berdasarkan instrumen penilaian yang telah ditentukan.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan dalam penelitian ini, berdasarkan data yang telah terkumpul setelah melalui tahapan reduksi data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu dengan teknik nontest dan teknik test. Oleh karena itu, setelah

data terkumpul kemudian data tersebut akan disajikan berdasarkan masing-masing teknik pengumpulan data yang telah dilakukan.

Pada teknik nontest, yang dilakukan dengan dengan observasi dan dokumentasi, diperoleh data pengamatan aktivitas keseluruhan siswa kelas Matahari pada pembelajaran gerak tari melalui metode Imitasi. Penelitian ini dilakukan dengan enam kali pertemuan. Pengamatan dengan lembar pengamatan aktivitas siswa ini, dilakukan pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima. Kemudian data yang diperoleh, dijabarkan ke dalam aspek aktivitas siswa. Aspek aktivitas siswa terbagi menjadi tiga yaitu aktivitas lisan, aktivitas motorik, dan aktivitas emosi.

Selanjutnya pada teknik test, data yang diperoleh yaitu kemampuan siswa melakukan gerak tari dengan media Lagu Potong Bebek Angsa. teknik pengumpulan data dengan teknik test ini, dilakukan pada pertemuan keenam. Kemudian data yang diperoleh, dijabarkan berdasarkan instrumen penilaian yang telah ditentukan. Aspek yang dinilai pada lembar penilaian kemampuan gerak tari siswa diantaranya, aspek keindahan gerak, ketepatan hitungan, dan ekspresi saat menari.

### **3.5.3 Menarik Kesimpulan/Verifikasi**

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

Data yang didapat dari test kemampuan gerak tari siswa akan dianalisis dengan cara sebagai berikut.

1. Mengamati dan menskor kemampuan gerak tari anak dilihat dari setiap aspek penilaian yang telah ditentukan.
2. Menghitung kemampuan siswa berdasarkan setiap aspek penilaian yang telah ditentukan dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai siswa

3. Menafsirkan hasil perhitungan data dari setiap aspek yang telah ditentukan, kemudian digolongkan dalam kriteria tingkat kemampuan berdasarkan penilaian skala tiga, dengan tabel berikut.

**Tabel 3.3 Tolok Ukur Penilaian Siswa Berdasarkan Setiap Aspek Kemampuan Gerak Tari**

Interval Persentasi Tingkat Kemampuan	Keterangan
68%-100%	Baik
34%-67%	Kurang
1%-33%	Cukup

Hal ini disesuaikan dengan analisis kebutuhan dengan penilaian skala tiga, agar mudah dalam menentukan kemampuan gerak tari siswa berdasarkan setiap aspek yang dinilai.

4. Menjumlah skor kemampuan gerak tari siswa secara utuh.
5. Menentukan tingkat kemampuan gerak tari anak melalui metode imitasi.
6. Menghitung rerata tingkat gerak tari anak dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

$\sum X$  = Jumlah hasil skor kemampuan gerak tari anak melalui metode imitasi

n = Jumlah sampel

7. Menafsirkan hasil perhitungan data dari seluruh aspek yang telah ditentukan, kemudian digolongkan dalam kriteria tingkat kemampuan berdasarkan Pendekatan Acuan Patokan (PAP), dengan tabel berikut:

**Tabel 3.4 Tolok Ukur Penilaian Kemampuan Gerak Tari Berdasarkan Metode Imitasi**

<b>Interval Persentasi Tingkat Kemampuan</b>	<b>Keterangan</b>
85%-100%	Baik Sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Cukup
40%-59%	Kurang
0%-39%	Gagal

(Nurgiantoro, 2001: 36)